



KUALIFIKASI DAN STRATEGI BENDAHARA DALAM Mendukung KEMAJUAN SEKOLAH SWASTA ISLAM

Najmy Hanifah^{1*}, Qurnia A'yuni², Irani Suraya Kartini Inaldi³, Imelda Dian Ramawati^{4*}

^{1,2,3,4*} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

E-mail: hanifahnajmy@gmail.com ^{1*)}
qurnia.ayuni@gmail.com ²⁾
Inaldirani@gmail.com ³⁾
imeldadian@umsida.ac.id ^{4*)}

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kualifikasi bendahara sekolah swasta dalam pengelolaan dana serta strategi pengembangan sekolah. Kualifikasi yang dibutuhkan meliputi latar belakang pendidikan, pelatihan khusus, pengalaman kerja, serta keterampilan dalam akuntansi, manajemen, dan teknologi. Tantangan paling utama yang harus dihadapi bendahara adalah memastikan transparansi dan akuntabilitas, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko keuangan. Strategi untuk pengembangan sekolah mencakup peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan program akademik dan non-akademik, kerjasama dengan pemangku kepentingan, serta manajemen keuangan yang efektif. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dimana peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada satu bendahara di sekolah swasta yang kemudian di analisis menggunakan teori Miles and Huberman dengan cara data reduction, data display yang kemudian di tarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi dan kompetensi yang memadai dari bendahara sangat penting untuk pengelolaan dana yang efisien dan transparan, yang pada gilirannya mendukung perkembangan sekolah yang berkelanjutan. Rekomendasi mencakup pengembangan kompetensi bendahara melalui pelatihan berkelanjutan, implementasi teknologi modern, serta evaluasi dan monitoring rutin terhadap kinerja dan sistem pengelolaan keuangan.

Kata kunci: kualifikasi bendahara, strategi pengembangan, sekolah swasta islam

Abstract

This study analyzes the qualifications of private school treasurers in managing funds and school development strategies. Required qualifications include educational background, specialized training, work experience, and skills in accounting, management, and technology. The primary challenges treasurers face are ensuring transparency and accountability, regulatory compliance, and financial risk management. Strategies for school development include improving the quality of education, developing academic and non-academic programs, collaborating with stakeholders, and effective financial management. This research is a descriptive qualitative study with a case study approach. The researcher conducted interviews and observations with one treasurer at a private school. These were then analyzed using Miles and Huberman's theory through data reduction and data display, and conclusions were drawn. The study's conclusions indicate that adequate qualifications and competencies of treasurers are crucial for efficient and transparent fund management, which in turn supports sustainable school development. Recommendations include developing treasurer competencies through ongoing training, implementing modern technology, and regularly evaluating and monitoring performance and financial management systems.

Keywords: Treasurer qualifications, private schools, development strategies

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu manusia, bahkan pendidikan di anggap sebagai perubah jalan hidup manusia (Sitompul, 2023). Pendidikan memiliki peran tersendiri yakni mencapai tujuan dan cita cita bangsa yang dimaksud adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara dalam pelaksanaan mencapai tujuan pendidikan tersebut terbuatlah sistem untuk pelaksanaannya (Muhajir et al., 2023). Sistem tersebut disebut sebagai manajemen. Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Muhammad Irfan Fauzi, 2023). Dengan adanya manajemen, segala sesuatu dapat berjalan secara teratur dan terstruktur. Dalam dunia pendidikan, terdapat sistem manajerial yang dikenal sebagai manajemen pendidikan, yakni serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, manajemen pemasaran, hubungan masyarakat, hingga manajemen pembiayaan yang menjadi salah satu komponen paling krusial dalam mengelola sekolah secara efektif. (Kristiawan & Safitri, 2017).

Manajemen pembiayaan merupakan proses perencanaan dan pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mengatur seluruh aktivitas finansial secara menyeluruh guna mendukung tercapainya tujuan sekolah, yaitu menciptakan pengelolaan yang efisien dan hasil yang efektif. (Indarti, 2020). Keuangan sekolah ditaruh sebagai peran yang sangat penting dan strategis karena mencakup seluruh kegiatan operasional sekolah, termasuk pembiayaan, penyediaan fasilitas, renovasi, pengadaan sarana dan prasarana, serta berbagai aktivitas di luar sekolah yang semuanya sangat bergantung pada kondisi keuangan sekolah. (Muspawi & Lukita, 2023).

Aspek keuangan atau finansial ini menempatai posisi yang penting dalam sebuah Lembaga, organisasi, ataupun perusahaan, termasuk dalam Lembaga pendidikan (Sopian & Asqolani, 2022). Setiap program dan agenda yang diselenggarakan oleh sekolah memerlukan pembiayaan dan pengelolaan. Tataran pengelolaan meliputi cara mengatur keuangan yang di terima dan Dana tersebut digunakan dalam berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga pemberian umpan balik. Dalam manajemen pembiayaan, peran bendahara menjadi salah satu unsur yang sangat vital dalam memastikan setiap proses berjalan dengan baik dan sesuai tujuan (Deca, 2023).

Pemilihan bendahara memang diserahkan ke sekolah. Namun seperti halnya sekolah swasta yang memiliki kebebasan dalam memilih dan menentukan sendiri tujuan dibangunnya sekolah. Maka dalam hal pemilihan bendahara tentunya harus direncanakan dengan baik (Adillah, 2017). Karena pengelolaan keuangan di sekolah swasta memegang peran yang krusial dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan pendidikan

tersebut. Salah satu kuncinya adalah bendahara sekolah yang tidak hanya bertanggungjawab atas pencatatan dan pelaporan keuangan tetapi juga memainkan peran strategis dalam perencanaan anggaran dan alokasi dana yang efektif kualifikasi bendahara sangat menentukan sejauh mana dan sekolah dapat dikelola dengan baik, transparan, dan akuntabel (Sutomo & Setiani, n.d.).

Kualifikasi yang dimiliki oleh bendahara sekolah, menjadi faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana sekolah. Kualifikasi ini mencakup pendidikan formal, sertifikasi profesional, pengalaman kerja, serta kemampuan dalam mengelola keuangan dalam bidang sekolah. Bendahara yang memiliki kualifikasi tinggi diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan finansial sekolah, merencanakan anggaran secara efisien, dan meminimalkan risiko keuangan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kualifikasi yang harus dimiliki oleh bendahara sekolah swasta dalam pengelolaan dana, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan sekolah melalui pengelolaan keuangan yang optimal.

METODE PENELITIAN (15%)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Studi kasus, menurut Creswell (2009) dalam buku Sugiyono (Ahmad, 2017) merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengeksplorasi secara mendalam suatu peristiwa, aktivitas, program, atau individu. Studi ini memiliki batasan waktu dan aktivitas tertentu, sehingga peneliti melakukan pengumpulan data secara menyeluruh dan berkelanjutan menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan pemahaman yang utuh.

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan satu orang bendahara di sekolah swasta sebagai narasumber utama. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan dokumentasi (Yakin, 2012). Analisis data dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan penting yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (La Kahija, 2017) Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam konteks dan dinamika dari kasus yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

A. Kualifikasi Bendahara

Bendahara sekolah di Indonesia memiliki persyaratan kualifikasi yang penting untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Pertama, biasanya mereka diharuskan memiliki pendidikan minimal SMA atau setara. Namun, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008, khususnya untuk sekolah menengah kejuruan (SMK) atau madrasah aliyah kejuruan (MAK), kualifikasi ini diharuskan lebih spesifik. Selain dari aspek pendidikan formal, bendahara sekolah juga harus memiliki kemampuan keuangan yang baik. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengelola keuangan sekolah dengan efektif dan transparan, termasuk dalam hal pengelolaan penerimaan dan pengeluaran dana sekolah.

Kompetensi teknis merupakan hal lain yang sangat penting bagi seorang bendahara sekolah. Mereka diharapkan menguasai aplikasi perkantoran modern seperti Microsoft Office, serta memiliki pemahaman yang baik dalam bidang akuntansi dan keuangan sekolah. Selain dari aspek teknis, kepribadian yang baik dan kemampuan sosial juga menjadi syarat utama. Kepribadian yang baik ini sangat diperlukan untuk menjaga hubungan yang harmonis dan kerjasama yang efektif dalam lingkungan sekolah.

Keterampilan yang dimiliki oleh seorang bendahara sekolah tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis dan keuangan, tetapi juga mencakup aspek-aspek manajerial dan interpersonal yang sangat penting. Pertama, keterampilan keuangan yang kuat merupakan fondasi utama. Bendahara sekolah harus dapat mengelola keuangan sekolah dengan cermat dan akurat, termasuk dalam hal menghitung dan mengelola pembayaran gaji, honorarium, dan tunjangan dengan tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Selanjutnya, keterampilan komunikasi yang efektif adalah kunci untuk memastikan informasi keuangan dapat dikelola dengan baik di antara semua pihak yang terlibat. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan berkolaborasi dengan tim menjadi faktor penting dalam kesuksesan seorang bendahara sekolah. Keterampilan teknis seperti penggunaan komputer dan aplikasi perkantoran juga diperlukan untuk pengarsipan dan pelaporan keuangan yang rapi dan teratur. Keterampilan manajerial juga tidak kalah pentingnya. Bendahara sekolah harus mampu mengatur waktu dan jadwal dengan efisien untuk memastikan berjalannya operasional sekolah dengan lancar. Mereka juga harus dapat mengembangkan strategi keuangan jangka panjang yang dapat menjaga stabilitas keuangan sekolah dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Keterampilan lain yang perlu dimiliki adalah integritas tinggi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, keterampilan strategis dalam mengembangkan dan mengevaluasi strategi keuangan juga diperlukan untuk mengantisipasi dan mengelola risiko keuangan yang mungkin muncul. Untuk dapat mengelola keuangan sekolah secara efektif, seorang bendahara sekolah perlu menjalankan beberapa langkah strategis. Pertama, mereka harus menyusun anggaran yang komprehensif berdasarkan kebutuhan dan sumber daya sekolah. Anggaran ini harus mencakup estimasi pengeluaran dan pendapatan yang realistis serta strategi untuk mengalokasikan dana secara efisien.

Manajemen transaksi merupakan langkah berikutnya yang krusial. Bendahara sekolah harus dapat mengelola semua transaksi keuangan dengan cermat dan memantau pengeluaran serta pendapatan secara teratur. Hal ini meliputi pencatatan

semua transaksi dengan teliti dan dokumentasi yang akurat untuk memudahkan pelaporan dan evaluasi keuangan. Pengarsipan dokumen merupakan aspek lain yang tidak boleh diabaikan. Semua dokumen terkait transaksi keuangan seperti surat dan kuitansi pengeluaran harus disimpan dengan rapi dan mudah diakses. Ini sangat penting untuk mendukung audit dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pembuatan laporan keuangan yang akurat dan transparan merupakan tanggung jawab penting bagi seorang bendahara sekolah. Laporan ini tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak terkait, tetapi juga sebagai alat untuk menginformasikan kondisi keuangan sekolah kepada seluruh stakeholders. Pengembangan strategi keuangan jangka panjang merupakan langkah proaktif lainnya. Dengan mengembangkan strategi yang matang, bendahara sekolah dapat menjaga stabilitas keuangan sekolah dalam jangka waktu yang lebih panjang. Ini termasuk pengelolaan cadangan dana, investasi yang bijaksana, dan perencanaan keuangan yang berkelanjutan.

Kepatuhan terhadap regulasi keuangan adalah aspek penting lainnya yang harus dipegang teguh oleh seorang bendahara sekolah. Mereka harus selalu berkomunikasi dengan pihak berwenang untuk memastikan bahwa semua pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prosedur yang ditetapkan. Pengawasan dan kontrol secara rutin atas pengeluaran dan pendapatan adalah langkah terakhir namun tak kalah pentingnya. Dengan melakukan pengawasan yang cermat, bendahara sekolah dapat mengidentifikasi dan mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul, serta memastikan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Dengan memahami dan menerapkan kualifikasi serta keterampilan yang diperlukan, seorang bendahara sekolah dapat memainkan peran yang krusial dalam menjaga keuangan sekolah agar berjalan efektif, transparan, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Melalui kemampuan teknis, keuangan, manajerial, dan komunikatif yang baik, serta dengan mematuhi regulasi dan strategi keuangan yang tepat, seorang bendahara sekolah dapat menjadi salah satu pilar utama dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan sekolah dalam jangka panjang.

B. Tangungjawab bendahara Sekolah

Seorang bendahara sekolah memiliki tanggung jawab yang penting dan harus dilaksanakan dengan tepat serta transparan (Yadi et al., 2023). Pertama-tama, tugas utamanya adalah menyusun anggaran sekolah yang komprehensif. Ini melibatkan pembuatan rencana anggaran yang sesuai dengan kebutuhan lembaga, termasuk alokasi dana untuk berbagai kegiatan dan program sekolah. Proses ini memerlukan koordinasi yang baik dengan bidang lain untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun mencerminkan prioritas dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain menyusun anggaran, bendahara juga bertanggung jawab mengelola pendapatan dan

pengeluaran sekolah. Mereka harus memastikan bahwa semua pendapatan dari SPP, dana bantuan, atau sumbangan lainnya masuk dengan tepat waktu dan dicatat secara akurat. Pengeluaran juga harus dikelola dengan hati-hati, termasuk pembayaran gaji guru dan staf sekolah serta biaya operasional lainnya seperti pembelian perlengkapan sekolah dan pemeliharaan fasilitas (Rosanti Situmeang et al., 2022).

Menyetorkan uang ke bank adalah langkah penting lainnya dalam menjaga keamanan dan keteraturan keuangan sekolah. Bendahara harus memastikan bahwa setiap dana sekolah yang masuk disetor dengan benar dan sesuai prosedur yang ditetapkan. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk mengarsipkan dokumen keuangan dengan rapi dan teratur. Ini termasuk surat, kuitansi, atau dokumen lain yang berkaitan dengan transaksi keuangan sekolah. Pengarsipan yang baik sangat penting untuk memfasilitasi audit dan pengawasan keuangan yang efektif. Sebagai bagian dari tugas harian mereka, bendahara harus membuat laporan keuangan yang terperinci dan tepat waktu. Laporan ini tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan seperti kepala sekolah, dewan pengawas, atau pihak berwenang lainnya, tetapi juga sebagai alat untuk menginformasikan kondisi keuangan sekolah secara keseluruhan. Laporan keuangan yang akurat membantu dalam pengambilan keputusan strategis terkait dengan alokasi dana untuk pengembangan pendidikan dan fasilitas sekolah (Rahayu et al., 2020).

Selain tugas-tugas teknis di atas, seorang bendahara juga harus melaksanakan pengawasan dan kontrol yang ketat terhadap semua transaksi keuangan sekolah. Mereka harus memastikan bahwa setiap pengeluaran atau penerimaan dana dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan mematuhi regulasi yang berlaku. Pengawasan ini meliputi pemantauan terhadap pengeluaran rutin seperti biaya operasional harian, serta evaluasi terhadap penggunaan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan kurikulum. Komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak, termasuk siswa, guru, orang tua siswa, dan pihak berwenang, juga merupakan keterampilan yang penting bagi seorang bendahara sekolah. Mereka harus mampu menjelaskan secara jelas dan transparan mengenai keuangan sekolah kepada stakeholders, serta bersedia untuk menerima masukan atau pertanyaan terkait dengan pengelolaan keuangan. Kemampuan ini membantu membangun hubungan yang baik dan mendukung kerjasama dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar (Sutomo & Setiani, n.d.).

Dalam menghadapi tantangan sehari-hari, seorang bendahara sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan efisien. Hal ini termasuk pengelolaan waktu, tenaga kerja, infrastruktur, dan teknologi yang tersedia untuk pengelolaan keuangan sekolah. Mereka harus mampu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan atau kendala yang mungkin muncul dalam proses pengelolaan keuangan, sehingga dapat memastikan operasional sekolah berjalan lancar tanpa terhambat oleh masalah keuangan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, seorang bendahara sekolah dapat memastikan bahwa dana sekolah dikelola dengan efektif dan transparan. Ini bukan hanya menjadi tanggung jawab administratif semata, tetapi juga sebuah peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik bagi seluruh komunitas sekolah.

C. Strategi pengelolaan Dana yang Efektif

Seorang bendahara sekolah memiliki tanggung jawab yang penting dalam memastikan efisiensi pengeluaran dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Salah satu strategi utama adalah dengan menyusun rencana anggaran belanja yang detail dan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga (Meythi et al., 2023). Proses ini tidak hanya melibatkan pembuatan anggaran secara mandiri, tetapi juga kolaborasi yang erat dengan koordinator bidang lain untuk memastikan penggunaan dana yang efektif dan efisien. Selanjutnya, mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan tepat merupakan kunci dalam menjaga keuangan sekolah tetap seimbang dan terawat. Bendahara harus memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel, serta mencatat setiap pendapatan dan pengeluaran dengan teliti (Suryaman & Trisnawati, 2025).

Selain itu, pembuatan laporan keuangan yang terperinci dan tepat waktu juga sangat penting. Laporan ini bukan hanya sebagai alat untuk memantau kondisi keuangan sekolah, tetapi juga sebagai cara untuk memberikan informasi yang jelas kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti kepala sekolah, dewan pengawas, dan pihak berwenang lainnya. Pengawasan dan kontrol yang ketat terhadap setiap aspek keuangan sekolah juga harus dilakukan secara terus-menerus. Hal ini mencakup pemantauan terhadap setiap transaksi, kebijakan pengeluaran, dan penggunaan dana sesuai dengan regulasi yang berlaku. Komunikasi yang efektif dengan pihak berwenang seperti Kementerian Agama dan Dikpora juga menjadi bagian integral dari pekerjaan seorang bendahara. Mereka harus memastikan bahwa pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta siap untuk menjawab pertanyaan atau memberikan klarifikasi jika diperlukan. Sementara itu, pelatihan dan pengembangan diri secara terus-menerus menjadi strategi lain yang mendukung kinerja seorang bendahara. Dengan terus meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang manajemen keuangan modern, mereka dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan sekolah (Tahsinia et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi dalam manajemen keuangan sekolah juga dapat memberikan keuntungan signifikan. Dengan menggunakan sistem manajemen keuangan digital, bendahara dapat mengakses informasi keuangan secara real-time, melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap data historis, serta merencanakan anggaran untuk masa depan dengan lebih akurat. Di samping itu, penerapan praktik terbaik seperti penetapan pejabat perbendaharaan secara lebih dini dan kedisiplinan dalam menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) juga turut berperan dalam menjaga kelancaran dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten dan terintegrasi, seorang bendahara sekolah dapat memastikan bahwa efisiensi pengeluaran tercapai dengan baik. Hal ini tidak hanya menciptakan lingkungan keuangan yang stabil dan transparan di sekolah, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kualifikasi bendahara sekolah swasta dalam mengelola dana secara efisien dan mendukung pengembangan institusi pendidikan. Kualifikasi yang mencakup pendidikan formal, sertifikasi profesional, pengalaman kerja,

dan keterampilan teknis seperti akuntansi dan manajemen keuangan menjadi kunci utama dalam menjamin transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan. Tantangan utama yang dihadapi bendahara meliputi pengelolaan risiko keuangan dan pengembangan strategi keuangan yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan sekolah

Strategi untuk pengembangan sekolah melalui pengelolaan keuangan yang efektif meliputi penyusunan anggaran yang komprehensif, manajemen transaksi yang cermat, pembuatan laporan keuangan yang akurat, serta implementasi teknologi dan praktik terbaik dalam manajemen keuangan. Dengan mengintegrasikan semua ini, bendahara dapat memainkan peran strategis dalam menjaga stabilitas keuangan sekolah dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Rekomendasi untuk masa depan mencakup pelatihan berkelanjutan, penerapan teknologi yang lebih maju, dan evaluasi terus-menerus terhadap sistem pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang kualifikasi dan tanggung jawab bendahara sekolah swasta serta penerapan strategi pengelolaan keuangan yang tepat dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sekolah yang berkelanjutan dan kualitas pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, G. (2017). Manajemen Keuangan Sekolah | Tentang PENDIDIKAN. *Manajemen Keuangan Sekolah*, 10(4), 343–346.
<https://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2010/01/18/Konsep-Dasar-Manajemen-Keuangan-Sekolah/>
- Ahmad, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 3, Issue 17). [http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/BAB III.Pdf](http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/BAB%20III.Pdf)
- Deca, D. (2023). Optimalisasi Peran Bendahara Dalam Manajemen Keuangan Di RA Raudhatul Jannah Cimerak. *Ekodestinas*, 1(1), 13–19.
<https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v1i1.18>
- Indarti, E. (2020). Manajemen Keuangan Di Sekolah Dasar Negeri Banaran Kabupaten Sleman. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124.
<https://doi.org/10.30738/mmp.v3i1.4529>
- Kristiawan, M., & Safitri, D. (2017). *Manajemen Pendidikan* (Vol. 1). Mafy Media Literasi Indonesia. <http://Repository.Unan.Edu.Ni/2986/1/5624.Pdf>
- La Kahija, Y. (2017). Penelitian Fenomenologis : Jalan Memahami Pengalaman Hidup / Pengarang, YF La Kahija ; Editor, Ganjar Sudibyo . : In G. Sudibyo (Ed.), *Empati*. Penerbit PT KANISIUS.
https://books.google.co.id/books/about/penelitian_fenomenologis.html?id=sy_oEaaaqbaj&redir_esc=y
- Meythi, M., Veronica, M. S., Joni, J., Sari, E. P., Angela, A., S, C. D. K., & Martusa, R. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Perpajakan Kepada UMKM Gunungkidul. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal.*, 09(1), 581–588. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/aksara/article/view/1626>
- Muhajir, N. M. N., Bachtia, M. R., & Fauzi, A. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 4684–4689.
- Muhammad Irfan Fauzi. (2023). Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 14–27.
<https://doi.org/10.55606/jimak.v3i1.2416>
- Muspawi, M., & Lukita, M. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 99–110.
<https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12237>
- Rahayu, K. P., Wati, R., Prihanto, Y., Wartono, T., & Nuryani, Y. (2020). Pelatihan Audit Internal Penggunaan Dana Bos Untuk Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi Smp Kota Tangerang Selatan Gugus 03. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 6.
<https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i2.6382>
- Rosanti Situmeang, Safriadi Pohan, & Rifka Hadia Lubis. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Taman Kanak Kanak Kalam Kudus Sibolga 2022/2023.

CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis, 2(4), 180–190.
<https://doi.org/10.55606/Cemerlang.V2i4.533>

- Sitompul, G. T. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Bendahara SD Di Kecamatan Pahae Julu. *ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 22–24. <https://doi.org/10.58918/Ulina.V1i2.221>
- Sopian, S., & Asqolani, A. (2022). Mengukur Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 59–80.
<https://doi.org/10.30871/Jama.V6i1.3921>
- Suryaman, M., & Trisnawati, A. (2025). Kajian Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dasar : Strategi, Tantangan, Dan Implikasinya Terhadap Mutu Sekolah. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 560–573.
- Sutomo, I., & Setiani, R. (N.D.). *Analissi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Bentok Darat Kecamatan Bati Bati Kabupaten Tanah Laut*. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.Pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.Pdf)
- Tahsinia, J., Supriani, Y., Hakim, F. L., Khoiri, N., & Bahtiar, S. (2025). *Strategi Pengelolaan Kewirausahaan Dalam Lembaga Pendidikan*. 6(3), 363–377.
- Yadi, S., Nurrochim, N., & Ratnaningsih, S. (2023). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan SIT Citra Az-Zahra. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(7), 748–756.
<https://doi.org/10.59141/Japendi.V4i7.2038>
- Yakin, I. H. (2012). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In F. Sukmawati (Ed.), *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). Pradina Pustaka.
<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>